

NASKAH PUBLIKASI

EVALUASI PENGGUNAAN DANA DESA DALAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR

(Studi Kasus Desa Triharjo, Kecamatan Sleman, Kabupaten Sleman, Provinsi
D.I.Yogyakarta pada tahun 2017)

Oleh:

Riski Wulandari

20150520277

Telah disetujui dan disahkan sebagai naskah publikasi sesuai kaidah penulisan
karya ilmiah

Dosen Pembimbing

Dewi Sekar Kencono, S.IP., M.Si

NIK:19890729201507163153

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Dan Ilmu Politik



Dr. Titin Purwaningsih, S.IP.,M.Si

NIK: 19690822199603163038

Ketua Program Studi
Ilmu Pemerintahan



Dr. Muchamad Zaenuri, M.Si

NIK: 19660828199403163025

NASKAH PUBLIKASI

EVALUASI PENGGUNAAN DANA DESA DALAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR

(Studi Kasus Desa Triharjo, Kecamatan Sleman, Kabupaten Sleman, Provinsi D.I.
Yogyakarta pada Tahun 2017)

Riski Wulandari
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Riskiw32@gmail.com

ABSTRAK

Dana Desa merupakan salah satu program yang di bentuk pemerintah sebagai bentuk perhatian pemerintah karena banyaknya permasalahan yang ada di Desa, yang salah satunya adalah masalah infrastruktur. Karena Dana Desa jumlahnya besar dan rawan terjadi masalah di dalam pengelolaannya maka perlu dilakukan evaluasi guna melihat hasil dari berjalanya Program Dana Desa dalam pembangunan infrastruktur dengan studi kasus di Desa Triharjo pada tahun 2017. Penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode pengambilan data dengan melakukan wawancara pada pihak yang bersangkutan yaitu pihak pemerintah dan pihak masyarakat untuk mengetahui mengenai fakta fakta yang ada di lapangan mengenai penggunaan Dana Desa itu sendiri. Merujuk pada penelitian yang sudah dilakukan dengan menggunakan teori milik Dunn dengan 6 indikator evaluasi yaitu efektivitas, efisiensi, kecukupan, pemerataan, responsivitas, dan ketepatan di ketahui bahwa penggunaan Dana Desa dalam pembangunan infrastruktur di Desa Triharjo sudah cukup baik.

Kata Kunci: Evaluasi Program, Dana Desa, Pembangunan Infrastruktur

ABSTRACT

Village Fund is one of the programs in the form of the government as a form of government attention because of the many problems that exist in the Village, one of which is infrastructure problems. Because the Village Fund is large in number and is prone to problems in its management, it is necessary to evaluate it to see the results of the Village Fund Program in the development of infrastructure with case studies in Triharjo Village in 2017. This research will be conducted using qualitative research methods with taking methods data by interviewing the parties concerned namely the government and the public to find out about the facts in the field regarding the use of Village Fund itself. Referring to the research that has been done using Dunn's theory with 6 evaluation indicators, namely effectiveness, efficiency, adequacy, equity, responsiveness, and accuracy are known that the use of Village Funds in infrastructure development in Triharjo Village is quite good.

Key word: Evaluation Program, Village Fund, Infrastructure Development

A. PENDAHULUAN

Pemerintah pusat memberikan hak penuh bagi pemerintah desa untuk mengatur segala sesuatu oleh desa itu sendiri. Sementara itu, dibalik kebebasan yang didapatkan pemerintah desa dalam mengatur segala keperluannya, pemerintah pusat menuntut desa dapat mandiri dan berkembang terutama dari sisi ekonomi dan infrastrukturnya. Kebijakan pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara merata telah di wujudkan salah satunya melalui kebijakan program dana desa yang mulai di implementasikan pada tahun 2014 lalu hingga sekarang.

Kebijakan tersebut diatur dalam Peraturan Perundang Undangan No 60 Tahun 2014 dalam peraturan tersebut di jelaskan bahwa dana desa merupakan salah satu dana yang di peruntukan bagi desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang kemudian di distribusikan melalui transfer Anggran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/ Kota kemudian dana tersebut digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat.(Kementrian Keuangan Republik Indonesia, 2014)

Evaluasi sangat penting dilakukan untuk mengambil tindakan terhadap hasil dari suatu program baik yang sudah berjalan maupun sudah selesai dilaksanakan, jika suatu program tidak berjalan dengan sebagaimana mestinya maka hal itu akan diperbaiki dan untuk mengetahuinya maka dibutuhkan evaluasi. Dalam Pengelolaan Dana Desa evaluasi sangatlah dibutuhkan untuk mengetahui bagaimana jalannya program Dana Desa, supaya dana yang di dapat dari pemerintah tidak disalahgunakan. Seperti banyak kasus yang terjadi di Provinsi Jawa Tengah yang dipaparkan oleh Gubernur Jawa Tengah meskipun sudah banyak desa yang mengelola Dana Desa dengan maksimal akan tetapi faktanya masih ada beberapa desa yang ternyata menyelewengkan Dana Desa, dari beberapa kabupaten di Jawa Tengah ternyata Kabupaten Purworejo merupakan salah satu kabupaten dengan laporan penyalahgunaan dana desa yang cukup banyak yaitu 14 desa di Kabupaten Purworejo melakukan penyelewengan dana desa, hal tersebut diketahui dari hasil investigasi dari Kejaksaan Negeri Kabupaten Purworejo. Bentuk dari penyalahgunaan Dana Desa menurut Gajar Pranowo antara lain kegiatan

fiktif, mark up harga, belanja fiktif, tidak adanya laporan pertanggung jawaban penggunaan dana, dan penggunaan Dana Desa untuk kepentingan pribadi atau golongan yang diuntungkan. Tidak hanya di Kabupaten Purworejo, Badan Pengawas Keuangan RI juga melakukan infestigasi pada 120 Desa yang berada di 4 kabupaten lain seperti di Brebes, Grobogan, Temanggung, dan jepara yang di duga melakukan penyimpangan dana desa khususnya dalam laporan pertanggung jawaban. (Angling Adhitya, 2017)

Kabupaten Sleman merupakan salah satu kabupaten yang mendapatkan Dana Desa yang cukup tinggi yaitu senilai lebih dari Rp.80.855.813.000 pada tahun 2017 yang kemudian dana tersebut dibagikan ke 86 desa keseluruhan yang terbagi dalam 17 kecamatan di Kabupaten Sleman. Desa Triharjo merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan sleman yang mendapatkan dana desa yang selalu meningkat pula dari tahun 2015 yaitu Rp.331.457.000, Rp.759.922.000 pada tahun 2016 dan Rp.975.946.00 pada tahun 2017. Jumlah dana yang besar di taraf desa untuk melakukan pembangunan infrastruktur.

Desa Triharjo merupakan salah satu desa yang mendapat dana desa yang terbesar kedua setelah Desa Caturharjo, dengan meningkatnya dana desa setiap tahunnya ini berarti rancangan anggaran pemerintah desa juga meningkat. Selisih perolehan Dana Desa yang hanya Rp. 88.188.000 akan tetapi pada mengapa kondisi infrastruktur di Desa Caturharjo justru lebih baik di bandingkan dengan Desa Triharjo. Seharusnya dengan selisih dana dengan jumlah sekian Infrastruktur yang ada di Desa Triharjo dan Desa Caturharjo tidak terpaut jauh. Namun dengan adanya pembangunan yang dilakukan setiap tahunnya, Kondisi Infrastruktur di Desa Triharjo menurut Sekertaris Desa Triharjo, masih banyak infrastrukur yang di butuhkan ataupun jumlahnya masih kurang seperti pembuatan thalud jalan dan talud irigasi, drainase, serta perbaikan jalan, gedung.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan jenis penelitian Kualitatif deskriptif merupakan sebuah penelitian yang dilakukan dengan mendeskripsikan objek penelitian dengan berdasar dengan fakta fakta yang tampak dilapangan ataupun dengan fakta yang sebagaimana adanya. Dengan lokasi penelitian di Desa Triharjo, Kecamatan

Sleman, Kabupaten Sleman, D. I, Yogyakarta Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tiga Teknik yaitu Waawancara, observasi dan dokumentasi.

C. KERANGKA TEORI

Penelitian ini akan mengacu pada teori William Dunn yang di kutip oleh Nugroho dalam (Akbar & Mohi, 2018) dalam melakukan evaluasi program yang disini adalah Dana Desa. Keberhasilan penggunaan Dana Desa dapat dilihat melalui beberapa indikator seperti :

1. Efektifitas

Evektifitas disini orientasinya lebih pada hasil yang diinginkan sudah dicapai dengan menggunakan sumberdaya yang seminimal mungkin untuk pencapaian hasil yang semaksimal mungkin.

2. Efisiensi

Efisiensi mengenai untuk mencapai tujuan yang diharapkan maka seberapa banyak usaha yang di perlukan untuk mencapainya.

3. Kecukupan

Kecukupan lebih kepada manfaaat nya apakah pencapaian sebuah hasil dapat mengatasi masalah yang ada di masyarakat.

4. Perataan

Perataan disini lebih kepada pemanfaatan biaya, apakah pemanfaatan biaya didistribuskikan secara merata kepada seluruh lapisan masyarakat.

5. Responsivitas

Cepat tanggap ataupun respon pemerintah dalam menanggapi permasalahan yang ada di masyarakat.

6. Ketepatan

Ketepatan disini merupakan hasil akhir atau final mengenai program yang di ambil apakah tujuan dari sebuah program yang di buat benar benar berguna ataupun bernilai bagi masyarakat.

Triharjo jauh lebih baik jika di bandingkan dengan tahun tahun sebelum adanya program Dana Desa.

D. PEMBAHASAN

Evaluasi penggunaan Dana Desa dalam pembangunan Infrastruktur tahun 2017.

Menurut hasil penelitian yang sudah dilakukan di Desa Triharjo mengenai penggunaan Dana Desa pada tahun 2017 maka dapat dilakukan evaluasi dengan berdasar pada teori Dunn yang di kutip Nugroho dalam (Akbar & Mohi, 2018). Evaluasi dapat di ukur dengan menggunakan 6 indikator antara lain :

1. Efektivitas

Pemerintah Desa Triharjo yang di kemukaan kurang lebih sama mengenai program program pembangunan Infrastruktur yang di biayai menggunakan Dana Desa pada tahun 2017. Realisasi nya program Dana Desa pada tahun 2017 dirasa sudah efektif dalam meningkatkan pembangunan dan kemandirian desa hal tersebut tentunya tidak lepas dari SDM yang mengelola karena sebagian besar SDM yang mengelola pemerintahan di Desa Triharjo sudah menguasai bidang nya masing masing. Untuk capaian hasil pembangunan infrastruktur juga sudah tercapai meskipun dilakukan secara bertahap tetapi lambat laun akses di Desa

Tabel 1.1

Tabel Rencana dan Realisasi Anggaran

No	Uraian	Vol .	Rencana Anggaran Rp.	Realisasi Anggaran Rp.	S a l d o	Capaian Output
	Pembangunan pemeliharaan, peningkatan jalan desa dan jalan usaha tani	Jumlah transfer tahap I Rp. 585.567.000				
1.1	Pembangunan					
A	Barang dan jasa		2.625.000	2.625.000	-	
B	Modal					
1	Jalan cor rabat Panasan	135 m	40.786.000	40.786.000	-	100%
2	Jalan cor rabat Kantongan	135 m	40.786.000	40.786.000	-	100%
3	Jalan cor rabat Panggeran XII-Temulawak	75 m	34.026.000	34.026.000	-	100%
4	Jalan aspal Sleman III	300 m	59.390.000	59.390.000	-	100%
5	Jalan aspal Trucuk Murangan VIII	300 m	59.390.000	59.390.000	-	100%
6	Jalan aspal Durenan Tejo	250 m	59.390.000	59.390.000	-	100%
7	Jalan aspal Sucen	600 m	44.761.000	44.761.000	-	100%
8	Jalan aspal Kalakijo	900 m	58.320.000	58.320.000	-	100%
9	Jalan aspal Kantongan	1200 m	67.952.000	67.952.000	-	100%
Jumlah A-B			464.801.000	464.801.000		
Jumlah 1-9			467.426.000	467.426.000		
1.2	Pembangunan dan pemeliharaan					
1	Thalud di Dusun Ngangkrik	200 m	26.890.000	26.890.000	-	100%
Jumlah			26.890.000	26.890.000	-	
1.3	Fasilitasi rehabilitasi Rumah layak huni					
1	Bedah Rumah	6 unit	91.251.600	91.251.600	-	100%
Jumlah			91.251.600	91.251.600		
Jumlah Total			585.567.600	585.567.600		

Merujuk pada data tabel di atas dapat disimpulkan jika dari segi

efektivitas anggaran dan presentase rencana dan realisasi maka dari segi efisiensi memang sudah tercapai hasil 100%.

Merujuk dari beberapa pendapat masyarakat yang dapat mewakili sebagian besar jawaban dari masyarakat bahwa penggunaan Dana Desa sendiri sudah efektif dalam meningkatkan pembangunan infrastruktur desa. Tahun 2017 terjadi peningkatan infrastruktur di Desa Triharjo dan tentu saja meningkatnya infrastruktur desa juga berdampak sangat baik untuk masyarakat salah satunya pekerjaan masyarakat menjadi lebih mudah dengan adanya infrastuktur yang mendukung, meskipun belum secara keseluruhan tetapi masih bertahap.

Dari segi efisiensi sudah efektif, karena keseluruhan program dan anggaran yang di realisasikan oleh Pemerintah Desa Triharjo sudah sesuai dengan yang di rencanakan.

2. Efisiensi

Melihat dari segi efisiensi menurut Pemerintah Desa Triharjo dapat dilihat bahwa dari pemerintah sudah melakukan upaya upaya guna mewujudkan tujuan utama dari Program Dana Desa yaitu pembangunan dengan terus menerus membangun komunikasi yang baik dengan masyarakat karena hal tersebut

merupakan upaya yang sangat bagus apabila berhasil, karena dengan komunikasi yang baik program yang di buat diharapkan dapat membangun rasa kepedulian masyarakat terhadap pembangunan yang ada di wilayahnya sendiri, selain itu komunikasi yang baik juga membuat program yang di jalankan lebih efisien baik dari segi waktu ataupun dari segi biaya. Selain komunikasi salah satu strategi pemerintah untuk memaksimalkan program dengan efisiensi waktu dan biaya adalah dengan melibatkan masyarakat, karena hal tersebut dirasa sangat penting karena selain ide atau gagasan yang di kumpulkan oleh Pemerintah Desa Triharjo dari masyarakat dengan melalui Musdes dan Musrenbangdes.

Dari segi efisiensi jika dilihat dari data yang di peroleh dapat di lihat jika penggunaan dana desa dalam pembangunan infrastruktur sudah dapat di katakana efektif karena data menunjukkan bahwa program program yang dilaksanakan berhasil di selesaikan dengan tepat waktu dengan dilakukannya pecairan Dana Desa secara 2 tahap yaitu transfer tahap 1 senilai **Rp. 585.567.000,-** dan transfer tahap 2 senilai **Rp. 390.378.400,-**

Masyarakat Desa Triharjo juga menyatakan bahwa masyarakat memang

dilibatkan dalam program pembangunan, tetapi keterlibatan masyarakat tidak pada semua program pembangunan namun hanya beberapa program yang sekiranya mampu dan dapat di kerjakan oleh masyarakat secara gotong royong seperti pengecoran jalan, pembuatan talud pertanian, pembuatan saluran air dan pembangunan lainnya.

Dari segi efisiensi sudah efisien, karena dilihat dari segi efisiensi waktu dan biaya dalam pelaksanaannya program yang di susun dengan menggunakan Dana Desa pada tahun 2017 yang di laksanakan secara dua tahap sudah berhasil di selesaikan dengan waktu dan biaya yang sesuai.

3. Kecukupan

Melihat segi kecukupan atau seberapa bermanfaat program yang dibuat dan kemudian dijalankan oleh pemerintah maka disini proram yang dijalankan benar benar bermanfaat. Karena sebelum di usulkan secara tertulis di dalam APB Des program telah di diskusikan terlebih dahulu mengenai nilai dan kegunaannya. Setelah direncanakan dengan matang dan ada persetujuan antara beberapa masyarakat sebagai perwakilan dan juga pemerintah desa maka baru lah program ditetapkan sebelum kemudian di usulkan dan di realisasikan di lapangan. Dengan seperti

itu dan melihat pembangunan yang dilakukan di lapangan maka pembangunan akan benar benar berguna.

Menurut masyarakat dengan adanya Program Dana Desa diselenggarakan oleh Pemerintah Desa Triharjo pada tahun 2017, dapat dikatakan sudah dapat membantu masyarakat memperoleh akses yang baik dari sebelumnya, meskipun secara umum belum dapat dikatakan dapat mengatasi permasalahan masyarakat tetapi sudah membantu.

Sebagai contoh adalah para petani yang dibuatkan talud oleh pemerintah, dengan adanya bantuan itu maka petani tidak lagi kesulitan mendapatkan air di saat musim kemarau, karena sebelum adanya talud pertanian air hanya dialirkan melalui parit kecil yang di buat oleh petani dengan cara melubangi tanah oleh karena itu saat musim kemarau tiba air yang dialirkan dari hulu akan habis sebelum sampai ke sawah warga.

Dari segi kecukupan udah dapat di katakan cukup untuk membantu masyarakat dalam mengatasi permasalahan terlebih mengenai kurangnya Infrastruktur. Akan tetapi jika untuk mengatasi permasalahan yang ada di masyarakat memang masih belum.

4. Pemerataan

Melihat dari segi pemerataan pembangunan yang dilakukan dengan dana desa jelas diprioritaskan untuk masyarakat, di Desa Triharjo pembangunan akses fisik juga dilakukan untuk masyarakat. Dalam sisi pemanfaatan jelas bahwa distribusi program dilakukan secara merata karena program dilakukan merata di 12 padukuhan yang ada di Desa Triharjo, meski jika hal yang dikatakan adil bukan berarti harus sama rata tetapi sesuai dengan porsi masing masing yang disini adalah sesuai dengan kebutuhan masing masing, karena setiap dusun di Desa Triharjo pasti mempunyai porsi masing masing khususnya dari segi pembangunan.

Sedangkan dari masyarakat pendapat rata rata hampir sama dimana dari segi pemerataan, dimana penyerapan dan pemanfaatan Dana Desa memang sudah di distribusikan secara merata kepada seluruh lapisan masyarakat di 12 padukuhan yang ada di Desa Triharjo karena hampir semua dusun memiliki Infrastruktur yang kurang lebih sama. Dalam pembangunan pihak luar juga masih di libatkan guna kelancaran program yang di selenggarakan karena jika hanya mengandalkan masyarakat maka program akan menjadi kurang efektif.

Dapat di tarik kesimpulan bahwa dari segi pemerataan penggunaan Dana Desa dalam pembangunan infrastruktur di Desa Triharjo pada tahun 2017 bahwa dalam realisasinya pembangunan sudah dilakukan secara merata di ke 12 padukuhan yang ada di Desa Triharjo. Atau dapat di katakan bahwa pendistribusian Dana Desa di Desa Trigarjo sudah merata dan sudah berhasil.

5. Responsivitas

Pemerintah Desa Triharjo dapat disimpulkan dari segi responsivitas, bahwa pada pembangunan infrastruktur yang dilaksanakan pada tahun 2017 respon pemerintah juga sangat tanggap dalam melihat kebutuhan dan permasalahan masyarakat guna untuk mengurangi permasalahan yang khususnya kurangnya infrastruktur desa akan tetapi jika mengentaskan secara 100% permasalahan yang ada di masyarakat, pemerintah memang belum disa di karenakan Dana Desa jumlahnya juga terbatas seperti yang kita lihat bahwa pembangunan dilakukan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Pembangunan dilakukan dengan pertimbangan serta analisis dan juga usulan masyarakat dari ke 12 padukuhan. Jika dilihat dari peraturan maka penggunaan Dana Desa di Desa Triharjo dari segi infrastruktur memang

sangat baik karena keseluruhan dana digunakan untuk pembangunan infrastruktur dengan begitu maka akses menjadi jauh lebih maju, akan tetapi penggunaan Dana Desa seharusnya juga digunakan untuk pemberdayaan masyarakat tetapi malah tidak ada alokasi untuk itu. Dari segi peraturan memang penggunaan Dana Desa kesusluruhan untuk infrastruktur memang kurang tepat. Hanya saja respon pemerintah mengenai kebutuhan masyarakat memang sudah cukup bagus.

Sedangkan pendapat dari masyarakat jika respon Pemerintah Desa Triharjo mengenai permasalahan yang ada di masyarakat khususnya dalam masalah pembangunan pemerintah cukup cepat tanggap dalam merespon hal tersebut, hanya saja untuk merealisasikan sebuah program apalagi pembangunan pasti membutuhkan waktu yang tidak singkat karena perlu ada musyawarah, pengajuan program hingga akhirnya dapat di realisasikan di lapangan.

Mengenai sebuah program dapat memuaskan kebutuhan, preferensi dan nilai dari seluruh lapisan masyarakat disini memang belum, hal tersebut dikarenakan kepentingan dan kebutuhan dari masyarakat tentu berbeda beda. Terkait dengan prosedur mengenai

penggunaan Dana Desa sendiri masyarakat memang masih banyak tidak begitu mengerti, hal tersebut dikarenakan latar belakang pendidikan yang bermacam-macam.

Mengenai hasil dari program yang sudah dilaksanakan dapat memuaskan kebutuhan, preferensi dan juga nilai seluruh masyarakat maka kesimpulannya adalah belum karena dari pemerintah ataupun dari masyarakat menyebutkan bahwa pembangunan itu sifatnya mobile dan tidak konstan oleh sebab itu seiring berjalannya waktu kebutuhan mengenai pembangunan pasti bertambah, dan dari sekian banyak masyarakat yang ada di Desa Triharjo jelas suatu keputusan tidak dapat memuaskan kebutuhan, preferensi ataupun nilai bagi seluruh masyarakat selain itu pola pikir masing-masing orang dalam suatu pembangunan pasti berbeda jadi untuk memuaskan seluruh lapisan masyarakat dirasa memang masih belum tetapi untuk sejauh ini pembangunan yang dilakukan cukup untuk mendorong kemajuan masyarakat dan memenuhi kurangnya infrastruktur yang ada di Desa Triharjo.

Mengenai prosedur yang ditetapkan untuk mengataur penggunaan Dana Desa khususnya untuk pembangunan infrastruktur

memang dari pemerintah dirasa masih kurang dalam segi sosialisasi karena memang tidak seluruh lapisan masyarakat mengetahui mengenai prosedur penggunaannya kecuali orang-orang yang berkompeten di bidangnya.

Dari segi responsivitas pemerintah sudah responsif dalam menangani permasalahan yang ada di masyarakat, karena hasil penelitian menunjukkan bahwa pemerintah sudah dianggap cepat tanggap dalam menangani permasalahan yang ada di masyarakat khususnya dalam masalah pembangunan.

6. Ketetapan

Hasil final dari sebuah program atau ketetapan program dapat kita lihat bahwa program yang sudah dibuat oleh pemerintah cukup bermanfaat bagi masyarakat. Karena menurut pendapat dari Pemerintah Desa Triharjo dapat disimpulkan bahwa, hampir semua program yang dibuat sebelumnya telah dikaji terlebih dahulu mengenai kegunaan dan manfaatnya bagi masyarakat. Meskipun seperti yang kita ketahui bahwa suatu program ataupun kebijakan memang tidak dapat memuaskan seluruh masyarakat yang ada namun, semua program pembangunan infrastruktur yang dilaksanakan pada tahun 2017 sudah

cukup bermanfaat dan mempermudah aktifitas masyarakat.

Hal tersebut dapat dilihat dari sebelum adanya Dana Desa dapat dikatakan bahwa akses di pedesaan sangatlah terbatas akan tetapi dengan dimulainya Program Dana Desa mulai dari tahun 2017 akses yang ada di pedesaan semakin maju dan tidak kalah dengan akses yang ada di perkotaan. Di Desa Triharjo sendiri, pembangunan yang dilakukan juga tepat sasaran, dari survey yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Sleman bahwa Desa Triharjo termasuk dalam kategori Desa Maju di Kabupaten Sleman pada tahun 2017.

Menurut pernyataan masyarakat dapat dilihat bahwa pembangunan akses fisik atau infrastruktur di Desa Triharjo sebagian besar sudah tepat guna dan tepat sasaran karena sebagian pembangunan yang dilakukan di dusun adalah pembangunan yang memang dibutuhkan oleh masyarakat. Sedangkan untuk pembangunan infrastruktur pada tahun 2017 secara keseluruhan memang sudah tercapai sesuai rencana dan dapat diambil kesimpulan jika tujuan dari penggunaan Dana Desa dalam pembangunan infrastruktur di Desa Triharjo sudah tercapai dan masyarakat mengetahui rencana pembangunan

pemerintah melalui sosialisasi dari pemerintah.

Jika dilihat dari segi ketetapan, dapat di simpulkan bahwa penggunaan Dana Desa dalam pembangunan infrastruktur di Desa Triharjo pada tahun 2017 sudah berhasil karena tujuan dari di buatnya program pembangunan sudah dapat di katakan berhasil, karena hasil penelitian menunjukkan bahwa keseluruhan mengenai hasil final dari pembangunan ifrastruktur di Desa Triharjo sudah cukup bagus, dan dapat dilihat jika pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah memang sudah tepat guna dan tepat sasaran hal tersebut tidak luput dari peran serta masyarakat baik dari segi masukan atau ide dan juga dari segi swadaya masyarakat baik dalam segi biaya ataupun dalam segi tenaga.

E. PENUTUP

Kesimpulan

Menurut penelitian yang sudah dilakukan di Desa Triharjo terkait dengan evaluasi penggunaan Dana Desa pada tahun 2017 yang di analisis dengan menggunakan teori evaluasi program milik William Dunn maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan Dana Desa di Desa sudah cukup baik jika dilihat secara keseluruhan. Pengelolaan Dana Desa sudah cukup optimal setelah dianalisis

dengan menggunakan 6 indikator yaitu

1. Efektifitas

Sudah efektif, hasil yang diinginkan sudah dapat tercapai yaitu seluruh alokasi anggaran sudah sesuai dengan perencanaan.

2. Efisiensi

Sudah efisien, karena baik dari efisiensi waktu dan biaya sudah dapat dikatakan efisien dengan realisasi Dana Desa yang di bagi menjadi 2 tahap sudah dapat terselesaikan secara tepat.

3. Kecukupan

Program dikatakan sudah cukup, karena program yang di susun dengan menggunakan Dana Desa sudah dapat mengatasi masalah pembangunan meskipun belum 100%.

4. Pemerataan

Sudah merata kepada seluruh masyarakat di ke 12 padukuhan yang ada di desa Triharjo, meskipun adil tidak harus sama rata.

5. Responsivitas

Respon pemerintah dalam menanggapi permasalahan yang ada di masyarakat sudah cukup cepat tanggap, meskipun dalam

realisasi pembangunan memang membutuhkan proses.

6. Ketetapan

Dari segi ketetapan program pembangunan infrastruktur yang di susun oleh Pemerintah Desa Triharjo benar benar berguna dan bernilai untuk peningkatan pembangunan infrastruktur di Desa Triharjo.

Jadi tahun 2017 terdapat peningkatan akses fisik yang jauh lebih banyak dari tahun sebelumnya dan dapat dikatakan bahwa penggunaan Dana Desa dalam pembangunan infrastruktur sudah cukup baik.

F. DAFTAR PUSTAKA

Akbar, M. F., & Mohi, W. K. (2018). *Studi Evaluasi Kebijakan : Evaluasi Beberapa Kebijakan di Indonesia*. Retrieved from https://www.researchgate.net/publication/324079382_Studi_Evaluasi_Kebijakan_Evaluasi_Beberapa_Kebijakan_di_Indonesia

Angling Adhitya, P. (2017). 11 Kasus Penyalahgunaan Dana Desa di Jateng Diproses Hukum. *Detiknews*, p. 1. Retrieved from <https://news.detik.com/berita-jawa-tengah/d-3668489/11-kasus-penyalahgunaan-dana-desa-di-jateng-diproses-hukum>

Cakrawijaya, M. A., & Riyanto, B. (2014). *Evaluasi Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaan di Desa Wonokerto , Kecamatan Turi ,*

Kabupaten Sleman. *Jurnal Perencanaan*, 25(2), 137–156. Retrieved from <http://journals.itb.ac.id/index.php/jpwwk/article/download/1284/818>

DR. Mesiono Mpd. (2017). EDUCATORS (Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kependidikan). *Ilmu Pendidikan Dan Kependidikan*, 4 nomor 2. Retrieved from [http://repository.uinsu.ac.id/3485/1/EVALUASI PROGRAM.pdf](http://repository.uinsu.ac.id/3485/1/EVALUASI%20PROGRAM.pdf)

Eko putro, S. (2018). Pembangunan Infrastruktur Desa Turunkan Kemiskinan di Desa, p. 1. Retrieved from <https://kppip.go.id/berita/pembangunan-infrastruktur-desa-turunkan-kemiskinan-di-desa/>

Faisal, H. (2014). Pembangunan Infrastruktur Desa. Retrieved August 20, 2010, from https://s3.amazonaws.com/academia.edu.documents/36172570/16_Faisal_Hary_145030601111003_buku.docx?AWSAccessKeyId=AKIAIWOWYYGZ2Y53UL3A&Expires=1539762304&Signature=n2cXtcrRr77TcVwXQ9IhSiSpq8o%3D&response-content-disposition=attachment%3Bfilename%3DPemba

Hafid, R. (2017). *PEMANFAATAN DANA DESA DALAM PEMBANGUNAN DESA MANGILU KECAMATAN BUNGORO KABUPATEN PANGKEP TAHUN 2016*. UNIVERSITAS HASANUDDIN MAKASSAR. Retrieved from [http://103.195.142.17/bitstream/handle/123456789/24324/SKRIPSI RISMA 135.pdf?sequence=1](http://103.195.142.17/bitstream/handle/123456789/24324/SKRIPSI%20RISMA%20135.pdf?sequence=1)

HUSEIN K.H, S. (2017). *EVALUASI PEMANFAATAN DANA DESA UNTUK PEMBANGUNAN*

INFRASTRUKTUR. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Retrieved from <http://repository.umy.ac.id/handle/123456789/15907>

Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2014). Undang Undang NO 60 Tahun 2014. Jakarta: Kementerian keuangan Republik Indonesia. Retrieved from <https://www.google.com/search?q=uu+no+60+tahun+2014&ie=utf-8&oe=utf-8&client=firefox-b-ab>

Makalalag, A. J., Nangoi, G. B., & Karamoy, H. (2009). Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Kotamobagu Selatan Kota Kotamobagu, 149–158. Retrieved from http://eprints.undip.ac.id/24290/1/Agus_Subroto.pdf

Mamelo, G. Y. R., Kalangi, L., & Lambey, L. (2016). Analisis pelaksanaan dan penatausahaan dana desa pada desa-desa dalam wilayah Kecamatan Kotamobagu Timur, Kota Kotamobagu. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "Goodwill,"* 7(2), 148–159. Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/goodwill/article/view/13558/13144>

Martaon, A. (2016). Tiga Indikator Dana Desa Tepat Sasaran. Retrieved November 8, 2018, from <http://news.metrotvnews.com/read/2016/06/10/540734/tiga-indikator-dana-desa-tepat-sasaran>

Milanti, S. (2016). Evaluasi Pemanfaatan Dana Desa Untuk Pembangunan Infrastruktur. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Retrieved from <http://repository.umy.ac.id/handle/123456789/7453>

Muhiddin, A., Pascasarjana, P., & Makassar, U. N. (2017). *EVALUASI*

KEBIJAKAN PUBLIK (Studi Kesiapan Desa Menerima Dana Desa Di Kabupaten Gowa). UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR. Retrieved from http://eprints.unm.ac.id/4365/1/AMIR_MUHIDDIN.pdf

Murba. (2017). *STUDI IMPLEMENTASI PROGRAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DI DESA ERECIINONG KECAMATAN BONTOCANI KABUPATEN BONE*. *Journal of Personality and Social Psychology*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar. <https://doi.org/10.1111/j.1469-7610.2010.02280.x>

Muryadi, A. D. (2017). Model evaluasi program dalam penelitian evaluasi. *Jurnal Ilmiah PENJAS*, 3(1), 1–16. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/135691-ID-model-evaluasi-program-pendidikan.pdf>

Novita, D. (2016). *ANALISIS EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS PENGELOLAAN ANGGARAN DANA DESA TAHUN 2015 DI KECAMATAN LEUWILIANG KABUPATEN BOGOR PROVINSI JAWA BARAT*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Retrieved from http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/36061/1/DIAN_NOVITA-FEB.pdf

Pemkab Sleman, P. K. (2017). Dana Desa dan Alokasi Dana Desa Tahun Anggaran 2015, 2016, 2017. Retrieved October 24, 2017, from <http://www.slemankab.go.id/10795/dana-desatahun-anggaran-2015-2016-2017.slm>

Prof. Dr. Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (cetakan ke). Bandung:

ALFABETA CV.

R Hanif, A. (2017). *Analisa Dana Desa Berbasis Community Governance Di Desa Panggungharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul Tahun 2015*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Retrieved from <http://repository.umy.ac.id/handle/123456789/10902>

Rustiarini, N. W. (2016). Good Governance dalam Pengelolaan Dana Desa. *Simposium Nasional Akuntansi*, 1–18. Retrieved from [http://lib.ibs.ac.id/materi/Prosiding/SN_A_XIX_\(19\)_Lampung_2016/makalah/113.pdf](http://lib.ibs.ac.id/materi/Prosiding/SN_A_XIX_(19)_Lampung_2016/makalah/113.pdf)

Sofiyanto, A. (2017). Kontribusi Dana Desa terhadap Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat di Kebumen dan Pekalongan. *Jurnal Matra Pembaruan*, 1(Inovasi kebijakan), 75–84. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/141404-ID-kontribusi-dana-desaterhadap-pembanguna.pdf>

Sri, M. (2017). *Buku Pintar Dana Desa*. Jakarta: Kementerian keuangan Republik Indonesia. Retrieved from <https://www.kemenkeu.go.id/media/6749/buku-pintar-dana-desa.pdf>

State Secretariat. (2014). Undang Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. Retrieved October 30, 2018, from http://www.setneg.go.id/index.php?lang=en&option=com_perundangan&id=404095&task=detail&catid=1&Itemid=42&tahun=2014

Tahir, A. (2011). *Kebijakan Publik dan Transparansi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah*. (H. Hardjarati, Ed.) (Cetakan Pe). Jakarta: PT. Pustaka Indonesia Press. Retrieved from <http://repository.ung.ac.id/karyailmiah/show/89/kebijakan-publik-dan-transparansi-penyelenggaraan-pemerintahan-daerah.html>

Tumbel, S. M. (2017). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Dana Desa Di Desa Tumulutung Satu Kecamatan Tarean Kabupaten Minahas Selatan, *Vol 6*, 1–12. Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/politico/article/download/16275/15778>

Winarno M.A, B. (2008). *Kebijakan Publik: Teori dan Proses*. (H. Budiman, Ed.) (II). Yogyakarta: MedPress (Anggota IKPI).